

ABSTRAK

Profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah variabel-variabel seperti periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar, rasio utang, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2006-2008. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapat 47 perusahaan sebagai sampel. Pengaruh variabel bebas seperti : Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA diteliti menggunakan metode analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 variabel yaitu Periode Perputaran Hutang Dagang, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel yang lain tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa hanya variabel Periode Perputaran Hutang Dagang, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas sedangkan variabel Periode Perputaran Persediaan, Rasio Lancar, dan Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian keuntungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2008.

Kata kunci : rasio keuangan, profitabilitas